



Volume 14 Nomor 1 (2024) Desember

## JURNAL GENTA KEBIDANAN

p-ISSN: 2301-4296 ; e-ISSN: 2541-0695

### Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Penggunaan AKDR Postplasenta di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin

Dea Mestaya<sup>1</sup>, Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Elvine Ivana Kabuhung<sup>2</sup>, Novalia Widiya Ningrum<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia  
<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

Corresponding author: Dea Mestaya  
E-mail: [Deamestaya99@gmail.com](mailto:Deamestaya99@gmail.com)

#### ABSTRAK

Latar Belakang: Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) merupakan alat kecil terdiri dari bahan plastik yang lentur, yang dimasukkan kedalam rongga rahim. Jumlah penggunaan kontrasepsi AKDR di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin mengalami peningkatan mulai dari tahun 2021 sebanyak 53 orang dan tahun 2022 sebanyak 135 orang. Tujuan: Menganalisis hubungan pengetahuan ibu nifas dengan penggunaan kontrasepsi AKDR post plasenta di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Metode: Jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan *cross sectional*. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan hubungan pengetahuan ibu nifas dengan penggunaan AKDR dari 35 responden didapatkan sebagian besar ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang tentang AKDR sebanyak 14 orang (40,4%) dan ibu nifas yang tidak menggunakan AKDR sebanyak 19 orang (53,4%). Analisa uji bivariat menunjukkan nilai  $p = 0,001$ . Simpulan: Ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan penggunaan kontrasepsi AKDR postplasenta di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

**Kata Kunci:** AKDR; Ibu Nifas; Pengetahuan

#### ABSTRACT

*Background: An intrauterine contraceptive device (IUD) is a small device consisting of flexible plastic material, which is inserted into the uterine cavity. Number of IUD contraceptive use in RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin has experienced an increase starting from 2021 as many as 53 people and in 2022 as many as 135 people. Objective: Analyzing the relationship between knowledge of postpartum mothers and the use of post-placental IUD contraception in RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Methods: Type of quantitative research and cross sectional approach Results: The results of the research conducted on 35 respondents obtained the majority of respondents who had low knowledge about the IUD, namely 14 people (40.4%) Conclusion: From the results of this study, it is hoped that the local health workers can play an active role in providing information about IUD contraception to these postpartum women.*

**Keywords:** IUD; Knowledge; Postpartum Mother

## PENDAHULUAN

Pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan mengatur waktu, jarak, jumlah kehamilan, sehingga dapat mencegah atau memperkecil kemungkinan ibu hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin. Keluarga berencana adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas melalui promosi, perlindungan dan bantuan dalam hak-hak reproduksi untuk membentuk keluarga dengan usia kawin ideal, mengatur jumlah, jarak kehamilan, membina ketahanan serta kesejahteraan anak (Cahyani, 2018).

Kontrasepsi yang digunakan di Indonesia ada dua yaitu kontrasepsi hormonal dan kontrasepsi non hormonal. Kontrasepsi hormonal mengandung hormon estrogen dan progesteron, dimana hormon tersebut memberikan umpan balik ke kelenjar hipofisis melalui hipotalamus sehingga dapat terjadi hambatan folikel dan proses ovulasi sehingga mencegah implantasi. Kontrasepsi hormonal diantaranya Implant atau susuk, suntik KB, dan pil KB, sedangkan, contoh kontrasepsi non hormonal diantaranya senggama terputus, metode kalender, metode amenore laktasi, kondom, diafragma, AKDR atau alat kontrasepsi dalam Rahim, perawatan bedah wanita (MOW) dan vasektomi atau bedah medis pria (MOP) (Nursalam, 2018).

Menurut BKKBN tahun 2020, penggunaan alat kontrasepsi non hormonal yaitu yang menggunakan kondom 228.947 jiwa (0,1%), IUD/AKDR 1.814.158 Jiwa (8,51%), MOP 117.606 Jiwa (0,55%), MOW 556.447 Jiwa (2,61%). Pada tahun 2021 yang menggunakan kontrasepsi kondom 680 (1,59%), IUD 715 (2,93%) dan MOW 460 (1,59). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan penggunaan alat kontrasepsi non hormonal di Banjarmasin pada tahun 2021 sebanyak 6.918 Jiwa. Penggunaan alat kontrasepsi IUD 3.583 Jiwa, Kondom 1.403 Jiwa dan MOW 853 Jiwa. Masalah program keluarga berencana kota Banjarmasin salah satunya adalah masih rendahnya peserta KB yang menggunakan metode kontrasepsi jangka Panjang (AKDR, MOW, MOP dan implant).

RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin adalah Rumah Sakit tipe B dan menjadi salah satu rujukan di Banjarmasin sehingga pasien yang berkaitan dengan ibu bersalin sebanyak 453 dan pemakaian IUD dengan persalinan SC sebanyak 22 (4,8%), IUD dengan persalinan normal 38 (15,3%). Sedangkan pada tahun 2022 didapatkan hasil ibu bersalin sebanyak 135 dan pemakaian IUD dengan persalinan SC sebanyak 98 (39,5%) dan IUD dengan persalinan normal 37 (14,9%).

Berdasarkan data di atas maka peneliti mengambil penelitian ini dikarenakan meningkatnya penggunaan IUD Post Plasenta di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh di setiap tahunnya. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Penggunaan Kontrasepsi AKDR Post Plasenta di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket/kuesioner dalam proses survey atau pengumpulan datanya dengan tujuan menganalisa fenomena tertentu dan penelitian dilakukan dalam suatu waktu yang serentak tanpa melakukan follow up di lain waktu (Indryani *et al.*, 2022).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Nuha, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang ada di wilayah kerja RSUD DR. H. MOCH. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2022 di dapatkan data sebanyak 349 orang yang menggunakan AKDR.

Sasaran penelitian ini yaitu ibu nifas yang berada di ruang nifas RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Eksklusif.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer atau data yang langsung bersumber dari responden (Syamsuni & Rantisari, 2021) dan sumber data berasal dari hasil jawaban responden pada instrumen penelitian yang telah disediakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau daftar pertanyaan/ Pernyataan yang disiapkan peneliti untuk disampaikan untuk dijawab oleh responden dan dinilai oleh peneliti (Chalimi, 2021). Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas dengan penggunaan kontrasepsi AKDR postplasenta

## HASIL

Data pengguna kontrasepsi AKDR dalam penelitian ini disajikan dalam data berbentuk kategorik dengan skala ordinal yang dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Penggunaan AKDR**

Penggunaan AKDR	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Ya	16	45,7
Tidak	19	54,3
Total	35	100

Sumber: Data Primer 2023

Dari tabel 4.1 ditemukan bahwa responden yang tidak menggunakan AKDR sejumlah 19 orang (54,3%). Sedangkan responden yang menggunakan AKDR hanya sebanyak 16 orang (45,7%).

Pengetahuan ibu dengan penggunaan kontrasepsi AKDR dinilai dari hasil jawaban responden pada kuesioner dan hasil analisa univariat disajikan dalam bentuk data kategorik dengan skala ordinal yang dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.2 Pengetahuan ibu nifas dengan penggunaan kontrasepsi AKDR postplasenta**

Kategori	Jumlah (f)	Persentase (%)
Kurang	14	40,4
Cukup	11	31,4
Baik	10	28,6
Total	35	100

Sumber: Data Primer (2023)

Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang dengan penggunaan kontrasepsi AKDR yaitu sebanyak 14 dari 35 orang (40,4%).

Peneliti menggunakan analisis bivariat yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara kedua variabel yaitu variabel pengetahuan ibu dengan variabel penggunaan alat kontrasepsi AKDR. Peneliti menggunakan uji *chi square* untuk mengambil keputusan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai signifikansi pada uji *chi square*. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi AKDR. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi AKDR. Hasil uji bivariat dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan AKDR (n = 35 Responden)**

Pengetahuan	Penggunaan AKDR				Total	
	Ya		Tidak		F	%
Baik	9	90	1	10	10	100
Cukup	5	45,5	6	54,5	11	100
Kurang	2	14,3	12	85,7	14	100
Total	16	45,7	19	54,3	35	100

*p-value = 0,001*

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.3 ditemukan bahwa pada responden yang memiliki pengetahuan baik, 9 dari 10 orang (90%) diantaranya menggunakan alat kontrasepsi AKDR. Pada responden yang memiliki pengetahuan cukup, diketahui bahwa 6 dari 11 orang (54,5%) diantaranya tidak menggunakan alat kontrasepsi AKDR. Pada responden yang memiliki pengetahuan kurang, diketahui bahwa 12 dari 14 orang (85,7%) diantaranya tidak menggunakan alat kontrasepsi AKDR. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *chi square* didapatkan *p value* sebesar 0,001 atau  $< 0,05$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi AKDR Post Plasenta di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

## SIMPULAN

Berdasarkan tabel 4.3 ditemukan bahwa pada responden yang memiliki pengetahuan baik, 9 dari 10 orang (90%) diantaranya menggunakan alat kontrasepsi AKDR. Pada responden yang memiliki pengetahuan cukup, diketahui bahwa 6 dari 11 orang (54,5%) diantaranya tidak menggunakan alat kontrasepsi AKDR. Pada responden yang memiliki pengetahuan kurang, diketahui bahwa 12 dari 14 orang (85,7%) diantaranya tidak menggunakan alat kontrasepsi AKDR. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *chi square* didapatkan *p value* sebesar 0,001 atau  $< 0,05$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi AKDR Post Plasenta di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Nurul Hidayah, S.S.T.,M.Kes dan Elvine Ivana Kabuhung, S.S.T.,M.Kes serta Novalia Widiya Ningrum, S.S.T.,M.Kes yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). Konsep Pengetahuan., 87(1,2), 149–200.
- Agustina, E., Riski, M., & Sari, R. G. (2021). Hubungan Pendidikan, Usia dan Status Pekerjaan dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Oki Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 378. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1204>
- Agustini, N. N. S. (2019). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menyikat Gigi Siswa Kelas V SDN 3 Batubulan Tahun 2019 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar). *Repository Poltekkes Denpasar*, 5–23.

- Argita Endraswara. (2013). Metode penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arisandi, S. M. M. (2023). *Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Desa Gunung Malang Kecamatan Pringgabaya Tahun 2022* [STIKES Hamzar]. <http://eprints.stikeshamzar.ac.id/id/eprint/t/474/>
- Arvianti, K. (2019). Hubungan Pengetahuan terkait dengan Gaya Hidup sehat dikalangan Mahasiswa FKM UI. *Jurnal ilmu keperawatan*, 5, 70.
- Aswan, Y., & Harahap, Y. W. (2020). Hubungan Karakteristik dengan Pengetahuan Perempuan Menikah tentang keluarga Berencana. *Jurnal ilmiah kesehatan ar-rum salatiga*, 5(1), 6–12. <http://www.ejournal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/article/view/97/109>
- Azizah, N., & Rafhani, R. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*.
- Basuki, K. (2019). Metodologi Penelitian. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Cahyani, N. (2018). Faktor - faktor penggunaan MKJP pada PUS. *faktor - faktor penggunaan MKJP*, 1(69), 5–24.
- Delima, M., Andriani, Y., & Permana, D. Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Minat Ibu Menggunakan Iud. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3, 292–303. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/4876/3627>

- Dinas Kominfo Provinsi Kalimantan Selatan. (2022). *Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Darurat (IGD) dan Rawat Jalan (Data oleh Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moch. Ansari Saleh Provinsi Kalimantan Selatan per22November2022)*. <https://data.kalselprov.go.id/dataset/data/1339/column/y>
- Hartini, L. (2019). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 126–135. <http://doi.org/10.31539/jka.v1i2.886>
- Ibrahim, W. W., Misar, Y., & Zakaria, F. (2019). Hubungan Usia, Pendidikan Dan Paritas Dengan Penggunaan Akdr Di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bolaang Mongondow. *Akademika : Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.31314/akademika.v8i1.296>
- Kommarudin. (1999). Metodologi Penelitian. *Journal Article*, 1–24.
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.1-11>
- Meilani, M., & Tunggal, A. P. P. W. (2020). Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) pada Akseptor Keluarga Berencana. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 31–38. <http://repository.stikes-yogyakarta.ac.id/id/eprint/160/2/02>  
Lembar Cek Plagiasi\_ Pemilihan Alat Kontrasepsi\_Mita  
Meilani\_Jurnal\_Januari\_2023.pdf
- Moshinsky, M. (1959). Variabel Penelitian dan Definisi Operasional. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Mukhlifasari, I. (2012). Asuhan Kebidanan Akseptor Kb Iud. *Asuhan kebidanan akseptor kb iud*, 3(1), 3–18.
- Nuha, A. (2017). Populasi Dan Sampel. *Pontificia Universidad Catolica del Peru*, 8(33), 44.
- Nursalam. (2018). Metode Kontrasepsi Hormonal dan Non Hormonal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Purwanto Septiani T, Nuryani, R. P. T. (n.d.). *Modul Ajar Nifas dan Menyusui*.
- Putri, K. (2022). Garam Dan Pemanfaatannya Untuk Menghilangkan Sakit Gigi Pada Masyarakat Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli Tahun 2022. *Suparyasad*, 5(3), 248–253.
- Rohaeni, E., & Iis, I. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyebab Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(12). <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/1841/1709>
- Saudia, B. E. P., Rusmiati, B., & Wahyuni, I. G. A. P. S. (2023). Pengaruh Konseling Melalui Layanan Homecare Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang KB AKDR. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 5(1), 10–17. <http://jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/jurnalmu/article/view/161/148>
- Septiastari, N. (2013). Alat Kontrasepsi dalam rahim (AKDR) Pasca Plasenta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Swandewi, K. (2020). Konsep Dasar Kontrasepsi. *Gastronomía ecuatoriana y turismo local.*, 7–15.
- Veronica, S. Y., Safitri, R., & Rohani, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian KB IUD Pada Wanita Usia Subur. *Wellness and Healthy Magazine*, 1(2), 223–230. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i228wh/29>

- Wardani, N. E. K., Irawati, D., & Wayanti, S. (2019). Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Akseptor KB dalam Pemilihan AKDR Post Plasenta. *Pamator Journal*, 12(1). <https://doi.org/10.21107/pamator.v12i1.5172>
- Widya, S. A. K., & Mustika Sari, U. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Akdr Pada Akseptor Kb Aktif Di Puskesmas Kampar Timur. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 404–410. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.3655>
- Wulandari, F. C., & Nisa, Z. F. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Akseptor AKDR di Wilayah Kerja Puskesmas Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 3(2), 17–28. <https://doi.org/https://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/view/257/241>
- Yaniwati, P. (2018). Kerangka teori dan hipotesis penelitian. *Kesehatan*, 2, 13.